

BAB III

OBJEK DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kesiapan sekolah dengan Kurikulum Operasional Sekolah sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka di SMK. Objek yang dipilih untuk penelitian yaitu di lembaga pendidikan formal, tepatnya pada Program Keahlian MPLB SMKN 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Mancogeh No. 26, Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, dengan nomor telepon (0265) 331359. Penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, yaitu dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juli 2023.

SMKN 1 Tasikmalaya telah dan sedang mengimplementasikan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) dalam proses penyelenggaraan pembelajaran. Dalam perancangan kurikulum tersebut, sekolah telah melakukan sinkronisasi kurikulum dengan pihak industri. Pelaksanaan kurikulum operasional sekolah pada program keahlian MPLB di SMKN 1 Tasikmalaya dikepalai oleh Ibu Tati Suprapti.

Alasan menjadikan objek penelitian di SMKN 1 Tasikmalaya adalah karena SMKN 1 Tasikmalaya menjadi salah satu SMK yang melaksanakan program SMK Pusat Keunggulan. Selain itu SMKN 1 Tasikmalaya merupakan SMK tertua di Kota Tasikmalaya terutama untuk rumpun Bisnis dan Manajemen. Sehingga program keahlian MPLB di SMKN 1 Tasikmalaya menjadi salah satu program keahlian yang banyak peminatnya.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian dengan judul “Studi Tentang Kurikulum Operasional Sekolah Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Di SMKN 1 Tasikmalaya” yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode tersebut akan diperoleh pemahaman dan pengetahuan

mendalam mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan terkait suatu fenomena yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell J. W., 2017). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Selanjutnya penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018).

Menurut Suparmo (2017), metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, terhadap suatu objek dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam dan komprehensif terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dari satu atau lebih orang dan atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini memuat informasi baik berupa dokumen, gambar, atau hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya akan diubah ke dalam suatu narasi.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah informan-informan yang paling mengerti mengenai permasalahan yang akan diteliti dan pihak-pihak tersebut mampu memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Iwan Hermawan S.

, 2019). Pertimbangan tersebut dimaksudkan untuk memilih sampel dari subjek yang dianggap paling mengerti mengenai suatu permasalahan atau fenomena yang akan diteliti dan juga informasinya sesuai dengan apa yang menjadi fokus peneliti.

Peneliti membagi informan penelitian ke dalam dua fokus kajian. Kelompok pertama berisi informan dari SMKN 1 Tasikmalaya, diantaranya adalah Wakasek Kurikulum, dan Guru-Guru Produktif program keahlian MPLB. Untuk kelompok kedua, berisi informan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, tepatnya Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII yang memiliki pengetahuan dan kedudukan terhadap Kurikulum Operasional Sekolah.

Berikut merupakan data partisipan penelitian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum operasional sekolah dalam kurikulum merdeka di SMKN 1 Tasikmalaya

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Kelompok Informan	Jabatan	Kode
1	Manajemen Sekolah	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	MS
2	Guru	Kepala Program Keahlian MPLB	G-01
		Guru Produktif Program Keahlian MPLB	G-02
3	Supervisor Akademik	Pengawas Sekolah	SA

Sumber: Peneliti, 2023

Informan yang telah ditentukan tersebut diharapkan mampu menguraikan dan mengungkapkan secara rinci opini-opini yang berkaitan dengan penelitian dan dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian.

3.2.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam mendapatkan informasi sebuah penelitian, karena tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan informasi atau data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

Tanty Dwi Mustika, 2023

STUDI TENTANG KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PROGRAM KEAHLIAN MANAJEMEN PERKATORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMKN 1 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah melalui observasi dan wawancara baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi. Berikut Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah penelitian kualitatif untuk mengetahui secara *real* atau terang-terangan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi (Rahmat M. , 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung baik secara sistematis maupun alamiah terhadap objek penelitian di lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (I Gusti Ayu Ratna Pramesti Dasih I. A., 2021). Pelaksanaan wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang ada pada penelitian ini, serta memperoleh data untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari semua informasi mengenai pengembangan kurikulum yang sedang diteliti. Untuk alat yang digunakan yaitu pedoman wawancara yang termuat dalam jadwal seperti berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Wawancara

Jadwal	Kegiatan
Tahap ke-1	Menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kurikulum yang diteliti.

Tahap ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara kepada informan yang memiliki pengetahuan dan kedudukan terhadap Kurikulum Operasional Sekolah di SMKN 1 Tasikmalaya. Wawancara kepada informan melingkupi: <ul style="list-style-type: none"> - Wakasek Kurikulum - Guru Produktif jurusan MPLB 2. Wawancara kepada informan yang memiliki pengetahuan dan kedudukan terhadap Kurikulum Operasional Sekolah di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII).
------------	--

Sumber: Peneliti, 2023

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang akurat dan mengandung suatu informasi berupa kertas kerja, surat, dan foto yang diperoleh di lapangan (Wardah, 2020). Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi-dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian untuk mendukung data dari hasil observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan dalam dari awal sampai akhir penelitian.

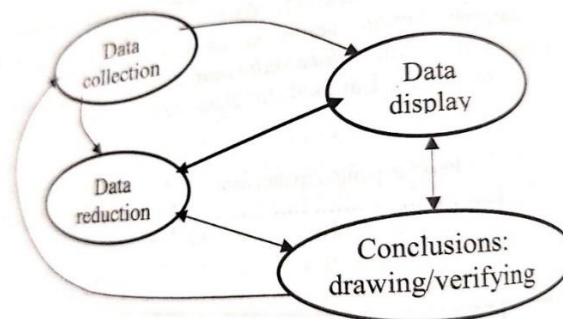
3.2.4 Teknik Analisis Data

Menurut Given analisis data merupakan bagian integral dari penelitian kualitatif dan merupakan langkah menuju pengumpulan data dan menghubungkan temuan seseorang dengan konsep tingkat yang lebih tinggi. Terdapat banyak varian penelitian kualitatif yang melibatkan berbagai bentuk analisis data, termasuk di dalamnya transkrip wawancara, catatan lapangan, analisis percakapan data visual, apakah foto, film, atau pengamatan kejadian di internet.

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah data yang valid dan benar adalah dengan menggunakan Teknik analisis data kualitatif model Miles & Huberman dan Teknik analisis SWOT sebagai berikut :

1. Teknik analisis data kualitatif model Miles & Huberman

Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (Hardani, 2020). Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan.



Gambar 3. 1 Model Interaktif Miles dan Huberman

Sumber: (Sugiyono, 2019)

a. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (Triangulasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan memperoleh data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi mengenai Kurikulum Operasional Sekolah di SMKN 1 Tasikmalaya pada program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Sehingga dengan reduksi data, peneliti akan mencari, merangkum, memilih, memfokuskan data-data yang

penting dan berhubungan dengan objek penelitian, yang kemudian data tersebut akan dimasukkan dalam laporan penelitian.

b. Paparan Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah tahap paparan/penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Umrati H. W., 2020).

Penyajian data dalam penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dipergunakan untuk menyusun informasi mengenai Kurikulum Operasional Sekolah di SMKN 1 Tasikmalaya pada program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, yang dapat disimpulkan dan memiliki makna.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Simpulan disajikan dengan berpedoman pada kajian penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan dari sajian data ke dalam bentuk kalimat pernyataan kemudian kesimpulan ini akan digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Teknik Analisis SWOT

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui informasi lebih mendalam mengenai kesiapan Kurikulum Operasional Sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Tasikmalaya pada program keahlian MPLB.

SWOT adalah *Strength* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) lingkungan internal dan *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) lingkungan eksternal dalam dunia bisnis (Rangkuti, 201). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui metode strategi pengembangan dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.



Gambar 3. 2 Analisis SWOT

Sumber: (Rangkuti, 2006)

- Kuadran I: Organisasi berada dalam posisi yang sangat menguntungkan karena kekuatan yang dimiliki didukung oleh peluang yang tersedia. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan adalah strategi pertumbuhan agresif (*growth strategy*).
- Kuadran II: Dalam posisi ini, organisasi tetap memiliki kekuatan internal meskipun menghadapi berbagai ancaman. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan adalah dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang melalui strategi diversifikasi.
- Kuadran III: Dalam posisi ini, organisasi terhambat oleh kelemahan internal ketika berhadapan dengan peluang besar. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan adalah mengatasi dan meminimalkan permasalahan internal organisasi sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik melalui strategi defensif.

- Kuadran IV: Dalam posisi ini organisasi berada pada posisi yang sangat tidak menguntungkan karena menghadapi berbagai ancaman di dalam kelemahannya. Oleh karena itu, strategi yang perlu diterapkan adalah melakukan reposisi organisasi melalui strategi *turnaround*

Dalam proses penyusunan perencanaan strategis terdapat tiga tahapan analisis yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan. Pada tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data, dilakukan evaluasi faktor eksternal maupun internal untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, untuk tahap pengumpulan data akan digunakan matrik faktor strategi eksternal dan matriks faktor strategi internal.

a. Matriks Faktor Strategi Internal atau (IFAS)

Setelah melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor strategis internal, maka dilakukan penyusunan tabel IFAS untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dalam *Strength* dan *Weakness*. Tahapan penyusunan tabel IFAS adalah:

- 1) Menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam kolom satu.
- 2) Pada kolom 2 beri bobot masing-masing faktor yang disusun menggunakan skala angka 1,0 (penting) sampai 0,0 (tidak penting).
- 3) Dalam kolom 3, hitung rating untuk masing-masing faktor dengan menggunakan skala angka 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut.
- 4) Pada kolom 4, kalikan bobot dengan rating untuk memperoleh skor pembobotan untuk masing-masing faktor.
- 5) Tabel IFAS akan menghasilkan Sumbu x. Untuk menghasilkan sumbu x adalah dengan mengurangi total skor *strength* dengan total skor *weakness*.

Tabel 3. 3 Tabel Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS)

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor (Bobot X Rating)
---------------------------------	--------------	---------------	----------------------------------

<i>Strength/</i> Kekuatan			
<i>Weakness/</i> Kelemahan			
Total	Total Bobot ≤ 1		Sumbu x = Total skor S – Total skor W

b. Matriks Faktor Strategi Eksternal atau (EFAS)

Dalam menyusun matriks faktor strategi eksternal, terlebih dahulu kita harus mengetahui Faktor Strategi Eksternal (EFAS). Terdapat beberapa cara penentuan Faktor Strategi Eksternal yaitu:

- 1) Menentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman dalam kolom 1.
- 2) Pada kolom 2 beri bobot masing-masing faktor yang disusun menggunakan skala angka 1,0 (penting) sampai 0,0 (tidak penting). Hal ini perlu dilakukan karena faktor-faktor yang telah disusun dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- 3) Dalam kolom 3, hitung rating untuk masing-masing faktor dengan menggunakan skala angka 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi organisasi. Faktor-faktor peluang diberikan nilai rating positif yang artinya semakin besar peluang diberi rating 4, namun jika peluangnya kecil diberi rating 1. Pemberian rating ancaman berkebalikan dengan pemberian rating peluang, jika ancamannya besar diberi rating 1 dan sebaliknya ketika nilai ancamannya kecil diberi rating 4.
- 4) Pada kolom 4, kalikan bobot dan rating untuk memperoleh faktor pembobotan berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor.
- 5) Tabel EFAS akan menghasilkan Sumbu y. Untuk menghasilkan sumbu y adalah dengan mengurangi total skor *opportunity* dengan total skor *Threat*.

Tabel 3. 4 Tabel Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)

Tanty Dwi Mustika, 2023

STUDI TENTANG KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PROGRAM KEAHLIAN MANAJEMEN PERKATORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMKN 1 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor Strategi	Bobot	Rating	Skor
External			(Bobot X Rating)
<i>Opportunity /</i> Peluang			
<i>Threat /</i> Ancaman			
Total	Total Bobot ≤ 1		Sumbu y = Total skor O – Total skor T

Setelah diperoleh data atau informasi mengenai kesiapan Kurikulum Operasional Sekolah pada program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Tasikmalaya, maka tahap selanjutnya adalah memanfaatkan data atau informasi tersebut untuk merumuskan strategi. Alat yang digunakan untuk menyusun faktor strategi adalah matriks SWOT karena menurut Rangkuti (2014), matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang ancaman eksternal yang dihadapi satu perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matriks SWOT dapat menghasilkan empat kemungkinan alternatif yang dapat digambarkan pada diagram berikut:

Tabel 3. 5 Matriks SWOT

	IFAS	S (Strength) Tentukan faktor2 kekuatan internal	W (Weakness) Tentukan faktor2 kelemahan internal
EFAS			
O (Opportunity) Tentukan faktor2 peluang eksternal		Strategi SO: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T (Threat) Tentukan faktor2 ancaman eksternal		Strategi ST: Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan:

- Strategi SO Strategi ini dibuat dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada

Tanty Dwi Mustika, 2023

STUDI TENTANG KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH DALAM RANGKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PROGRAM KEAHLIAN MANAJEMEN PERKATORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SMKN 1 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Strategi ST Strategi ST adalah strategi yang digunakan untuk mengatasi ancaman dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki.
- Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.
- Strategi WT Strategi ini merupakan strategi bagaimana menghindari ancaman dan meminimalkan kelemahan yang ada

3.2.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *Member Check*. Dengan *member check* berarti menelusuri kebenaran data melalui bertanya kembali pada informan-informan yang memberikan data. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kesalahan persepsi antara penerima dan pemberi data. *Member check* dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan. Dengan melakukan *member check* penerima data akan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji dengan menggunakan *member check*, dari mana data dan informasi original dikumpulkan (Yusuf, 2019). Dalam penelitian ini, setelah kegiatan wawancara selesai dan sudah menghasilkan informasi untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian, maka peneliti melakukan pertemuan kembali untuk mengkoreksi dan mengkonfirmasi informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data atau informasi yang ditemukan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat disepakati oleh para pemberi data, sehingga data atau informasi tersebut valid, kredibel dan terpercaya.